

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang secara langsung datang ke lokasi untuk menemukan fakta-fakta yang terdapat di lokasi guna melakukan sebuah penelitian. Alasan penulis menggunakan penelitian lapangan adalah penulis ingin mengetahui secara langsung bagaimana Kajian Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tanggung Jawab Pelaku Usaha Depot Air Minum Isi Ulang (Studi Kasus Di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena sosial dengan cara menciptakan opini yang berkaitan erat dengan obyek penelitian dan bersumber dari sumber yang jelas disertai dengan latar *setting* alamiah dan menghasilkan data deskriptif berupa penyajian kata-kata tertulis maupun lisan dari seorang informan.¹ Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti sudah cukup jelas dan lengkap dalam pengumpulan data mengenai Kajian Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tanggung Jawab Pelaku Usaha Depot Air Minum (Studi Kasus Di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak).

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan suatu proses penting dalam melakukan penelitian yang menggambarkan mengenai lokasi penelitian dan waktu penelitian yang dilakukan selama penelitian. Dengan adanya *setting* penelitian bertujuan untuk memperoleh data, informasi, dan keterangan dari pihak-pihak terkait sehubungan dengan penelitian ini.

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Depot Air Minum Isi Ulang di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak, rumah-rumah konsumen DAMIU di Desa Cangkring dan kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Demak yang beralamat di Jl. Sultan Hadi Wijaya No.44, Kenep, Mangunjiwan, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai pada November sampai dengan Desember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pelaku usaha dan konsumen Depot Air Minum Isi Ulang di Desa Cangkring dan pengelola Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan pengetahuan tentang upaya Dinas Kesehatan dalam melakukan pengawasan terhadap DAMIU, maka fokus utama penelitian ini adalah tanggung jawab pelaku usaha dalam menjaga kualitas air minum isi ulang dan penyelesaian permasalahan terkait perlindungan konsumen yang merugikan konsumen dalam praktek jual beli air minum isi ulang di Desa Cangkring.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut :²

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis atau orang yang membutuhkan data tersebut. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data observasi, data wawancara, serta data dokumentasi dari pihak yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Yang termasuk data sekunder pada penelitian ini seperti data profil usaha mengenai pendirian, pengelolaan tempat usaha DAMIU di Desa Cangkring maupun data-data dari lembaga terkait dan data-data

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

yang berasal dari jurnal, buku, dan bahasan yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dengan adanya pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan oleh penulis. Penulis menggunakan penelitian lapangan untuk memudahkan pengumpulan data di lapangan, misalnya dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang mengacu pada pengamatan secara langsung seperti mengamati tingkah laku seseorang atau kelompok. Observasi dalam pengumpulan data penelitian adalah pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitian, yang dapat ditulis atau dilihat sesuai dengan fakta yang ada pada tempat dan waktu kejadian.³ Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian seperti berikut :

- a. Keadaan tempat usaha Depot Air Minum Isi Ulang di Desa Cangkring, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.
- b. Meninjau peralatan yang digunakan untuk memproduksi air minum isi ulang.
- c. Meninjau proses jual beli yang dilakukan pelaku usaha DAMIU dengan konsumen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang berkomunikasi secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam bentuk yang terstruktur disertai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan cara berdialog atau penyampaian sudut pandang sesuai fakta yang ada di lokasi.⁴

Dengan adanya teknik wawancara ini memudahkan penulis untuk menggali informasi yang lebih detail dari para narasumber yang berhubungan dengan objek penelitian yang dilakukan dengan tanya jawab kepada pelaku usaha, konsumen DAMIU di Desa Cangkring dan Dinas Kesehatan Kabupaten Demak secara langsung.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁴ Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 81.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data informasi yang telah didokumentasikan dalam bentuk dokumen tertulis maupun dokumen visual. Dokumen tertulis adalah dokumen yang berupa tulisan atau catatan, arsip, jurnal, maupun surat-surat tentang uraian kejadian objek penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan yang ada. Sedangkan dokumen visual adalah dokumen yang terekam berupa arsip foto, video, dan sebagainya, dengan tujuan untuk memperjelas suatu kegiatan yang telah dilakukan.⁵ Teknik ini digunakan penulis sebagai pengumpulan data para pihak yang ada di penelitian ini, misalnya seperti berikut :

- a. Dokumentasi wawancara dengan pelaku usaha DAMIU di Desa Cangkring.
- b. Dokumentasi wawancara dengan konsumen air minum isi ulang di Desa Cangkring.
- c. Dokumentasi wawancara dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Demak.
- d. Dokumentasi keadaan tempat DAMIU.
- e. Dokumentasi peralatan DAMIU, dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dengan pengujian keabsahan data bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang diperoleh penulis antara data dari objek penelitian dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian kualitatif. Adapun keabsahan data penelitian mengenai Kajian Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tanggung Jawab Pelaku Usaha Depot Air Minum Isi Ulang (Studi Kasus Di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak), dibutuhkan dengan menggunakan teknik Triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang diperlukan .

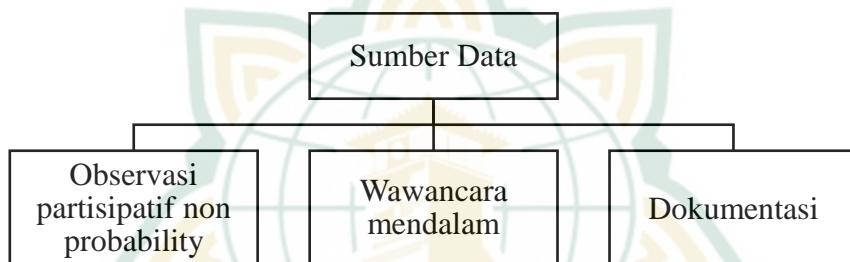
Uji kredibilitas merupakan uji penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi sesuai fakta atau mengandung nilai kebenaran yang dapat dipercaya penulis atau pembaca. Uji kredibilitas dilakukan guna pengamatan yang lebih cermat dalam mengamati objek penelitian dan dalam melakukan uji kredibilitas penulis disarankan untuk lebih sering membaca buku, jurnal, sumber-sumber yang akurat maupun informasi yang mendalam mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Dengan

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

adanya uji kredibilitas dalam penelitian ini dibutuhkan teknik Triangulasi untuk membenaran atau pengecekan data.⁶

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya dikaitkan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi bertujuan sebagai pengecekan kembali atau membandingkan sumber data lain yang diperoleh untuk mencari kebenaran dan pemahaman terhadap peristiwa yang ditemukan penulis dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian.⁷

Gambar 3.1
Teknik Triangulasi



G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode sistematis mempelajari atau mensintesis data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumen tentang objek penelitian atau data lapangan dengan cara menafsirkan lebih lanjut data yang diperoleh, memilih data penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan dengan cara yang dapat dipahami oleh pembaca.⁸ Adapun analisis data kualitatif yang bersifat induktif dan proses analisis yang diambil berdasarkan sumber data yang diperoleh.

Dalam penelitian mengenai Kajian Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tanggung Jawab Pelaku Usaha Depot Air Minum Isi Ulang (Studi Kasus Di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak), membutuhkan beberapa tahapan analisis data kualitatif berupa tiga tahapan kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan

⁶ Zakariya, Yatim Riyanto, and I Ketut Atmaja J.A, "Evaluasi Program Pelatihan Handpone Menggunakan Laporan Pelatihan Yang Relevan Atau Untuk," *Jurnal Pendidikan Untuk Semua Tahun 2*, no. 2 (2018): 1–7.

⁷ Zuhri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 156.

⁸ Zuhri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 159.

meraih kesimpulan data yang diperoleh. Berikut adalah proses analisis data kualitatif :

1. Reduksi Data

Tahapan reduksi data meliputi meringkas data, memilih data yang diperlukan, fokus pada apa yang akan menjadi kepentingan penelitian, mencari tema dan pola, dan menghapus apa yang dianggap tidak perlu. Dengan berkurangnya data memberikan pemahaman yang jelas dan memudahkan pengumpulan data tambahan oleh penulis. Langkah reduksi data penelitian ini akan menitikberatkan pada pentingnya tanggung jawab pihak komersial dalam memberikan perlindungan hukum atas kerugian yang diderita konsumen DAMIU di Desa Cangkring.

2. Penyajian Data

Tahapan penyajian ini biasanya dipakai bentuknya naratif. Menyajikan data ini berkenaan dengan data yang berbentuk informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dimengerti yang dapat di golongkan sebagai penunjuk permasalahan yang berkaitan Kajian Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tanggung Jawab Pelaku Usaha Depot Air Minum Isi Ulang (Studi Kasus Di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak).

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan adalah langkah akhir dari analisis data yang dilakukan dengan memeriksa hasil reduksi data sesuai dengan rumusan masalah secara objek penelitian yang ingin dicapai seperti analisis data pelaku usaha, konsumen, pengelolaan usaha, proses transaksi dan peraturan hukum yang berkaitan dengan temuan mengenai Kajian Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tanggung Jawab Pelaku Usaha Depot Air Minum Isi Ulang (Studi Kasus Di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak).⁹

⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.3807>